



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI
KANTOR WILAYAH MALUKU UTARA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO



LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2023 ini telah selesai disusun. LKIP Tahun Anggaran 2023 ini merupakan evaluasi dari Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo untuk Tahun Anggaran 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2023 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo merupakan Laporan tahunan yang dapat memberikan gambaran capaian program selama Tahun 2023, Rencana Kinerja Tahun 2023, dan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo, sekaligus dijadikan dasar / pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi optimalisasi kinerja Lembaga Pemasarakatan yang transparan dan memenuhi unsur akuntabilitas sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan ikut menyempurnakan penyusunan laporan ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun maupun menganalisa hasil kegiatan, oleh karenanya kritikan dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Laporan berikutnya.

Semoga Laporan ini dapat meningkatkan capaian kinerja dimasa mendatang, dengan harapan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa selalu memberikan bimbingan dan petunjuk dalam melaksanakan tugas di Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Jailolo.

Jailolo, 02 Januari 2024

KEPALA

The image shows a circular official stamp of the Head of the Class IIB Jailolo. The stamp contains the text 'KEPALA' at the top and 'LEMBAGA PEMASARAKATAN KELAS IIB JAILOLO' around the perimeter. In the center of the stamp is a logo featuring a stylized figure. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

SUPARNO

NIP. 197502161998031001



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH MALUKU UTARA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO**

Jailolo, 02 Januari 2024

Nomor : W.29.PAS.11-PR.01.02-09
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo
Tahun Anggaran 2023

Kepada Yth.
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM
Maluku Utara
di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku Utara Nomor : W.29-PR.03.01-3134 tanggal 7 Desember 2023 tentang Permintaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Tahun 2023, Bersama ini dengan hormat terlampir kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2023 pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan atas perkenannya diucapkan terima kasih. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Lapas Kelas IIB Jailolo



SUPARNO
NIP. 197502161998031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Jailolo merupakan organisasi pemerintah dalam tingkatan satuan kerja yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku Utara, yang merupakan bagian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Terselenggaranya good governance merupakan syarat utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata sehingga penyelenggaraan organisasi pemerintah dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perlunya sistem pertanggungjawaban organisasi pemerintah atas segala proses tindakan-tindakan yang dibuat dalam rangka tata tertib menuju instrumen akuntabilitas kinerja. Inilah bagian terpenting untuk ditata, yang pada akhirnya menjadi instrumen good governance.

Dilihat dari pencapaian kinerja atas kegiatan dan sasaran, terlihat jelas bahwa Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo menunjukkan keberhasilan program / kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo sudah secara tepat melaksanakan kebijakan-kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada tahun 2023, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo memperoleh alokasi anggaran (DIPA) sebesar Rp.4.642.541.000,-. Program yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan, sub kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah.

Capaian Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo pada Tahun 2023 adalah sebagaimana Tabel berikut :

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KATERGORI
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar	80%	100%	Tercapai
		2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	Tercapai
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	Tercapai

	narkotika di wilayah	4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	80%	100%	Tercapai
		5. Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	Tercapai
		6. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	Tercapai
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	Tercapai
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	100%	Tercapai
2	eningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	Tercapai
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	Tercapai
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	Tercapai
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	100%	Tercapai
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	Tercapai
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	Tercapai
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	Tercapai
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	Tercapai
		2. Persentase gangguan kamtibmas yang dapat dicegah	80%	100%	Tercapai
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtibmas	85%	100%	Tercapai

		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	Tercapai
4.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan laporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
		3. erpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
		4. Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
		6. umlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	2 Unit	Tercapai
		7. Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi	6 Unit	6 Unit	Tercapai
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	8 Unit	8 Unit	Tercapai
		9. Jumlah gedung/bangunan	2.370 M ²	2.370 M ²	Tercapai

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Lembaga Masyarakat Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sudah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja. Sedangkan untuk realisasi anggaran **Program Penegakan dan pelayanan Hukum** dan **Program Dukungan Manajemen** Tahun 2023 Dengan rincian tabel sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI	CAPAIAN
1	Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	737,701,000	0	638,196,802	86,51
2	Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya UPT Masyarakat	2,502,549,000	0	2,085,083,261	83,32
Jumlah		3,240,250,000	0	2,723,280,063	84,05

NO	JENIS BELANJA	2023			
		PAGU	REALISASI	SISA	%
1	Belanja Pegawai	1,770,543,000	1,515,893,154	254,649,846	85,62
2	Belanja Barang	1,469,707,000	771,665,267	698,041,733	52,50
3	Belanja Modal				
Pagu Total					70,60

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar.....	ii
Ikhtiar Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	1
C. Maksud dan tujuan.....	7
D. Aspek Strategis.....	7
E. Isu Strategis.....	7
F. Sistematika Laporan.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. Rencana Strategis.....	10
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Cpaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Realisasi Anggaran.....	33
C. Capaian Kinerja Anggaran	34
D. Capaian Kinerja Lainnya	40
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan harapan Bangsa Indonesia karena merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Salah satu asas penyelenggaraan negara yang baik adalah asas akuntabilitas sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada rakyat / masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan negara, Pemerintah menetapkan Peraturan Presiden RI Nomor Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku Barat yang mempunyai Tugas melaksanakan Pemasarakatan Narapidana / Anak didik.

Adapun Fungsi Lembaga Pemasarakatan menurut KEPMEN Nomor : M.01.PR.07.03 tahun 1985 Pasal 2 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan narapidana / anak didik;
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana, dan mengelola hasil kerja;
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohaniaan narapidana / anak didik;
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS;
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Tujuan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo

Menjadikan rencana kerja/program kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Secara detail tugas dan fungsi tiap-tiap unsur pada Lembaga Pemasyarakatan dapat digambarkan sebagai berikut :

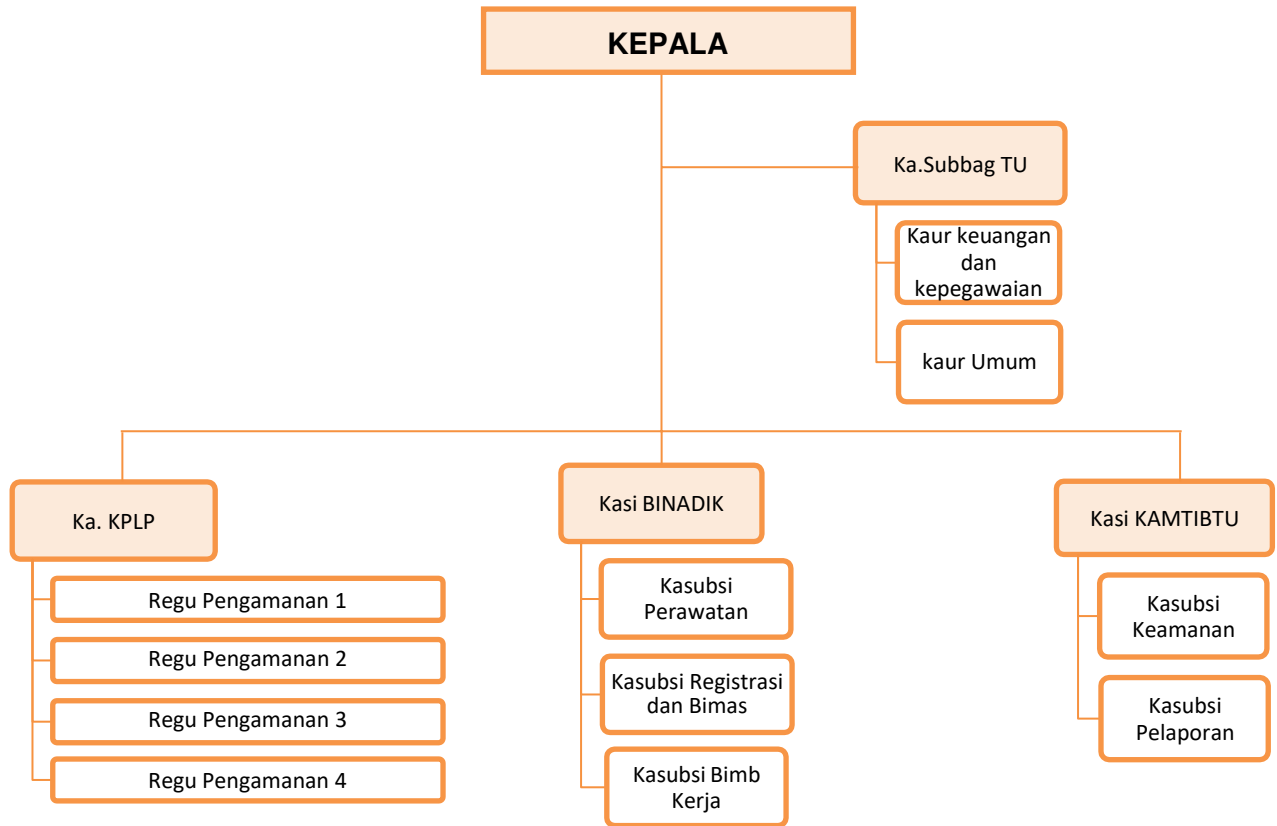
STRUKTUR ORGANISASI	
Sub Bagian Tata Usaha	<p>Tugas: Membantu Kepala Lembaga Pemasyarakatan Jailolo dalam melaksanakan pembinaan administrasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal.</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none">koordinasi penyusunan pelaksanaan kebijakan teknis, rencana, dan program serta laporan;pelaksanaan urusan keuangan dan perlengkapan;pengelolaan urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tatausaha, dan rumah tangga di lingkungan kantor wilayah. <p>Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none">Urusan Kepegawaian dan Keuangan;Urusan Umum. <p>1. Urusan Kepegawaian dan Keuangan</p> <p>Tugas: Melaksanakan kegiatan di bidang pengelolaan keuangan dan administrasi kepegawaian dan keuangan.</p> <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan kegiatan dalam urusan kepegawaian meliputi : Absensi Pegawai, Formasi Pegawai, Daftar Urutan Kepangkatan, DP3, KP4, Tunjangan PAS, Kenaikan Pangkat, KGB, Usulan Diklat, Usulan Karpeg, Usulan Karis/Karsu, Askes, Taspen, Surat Perintah, Surat Tugas, Mutasi dan Promosi Jabatan, Cuti, Pensiun, Jurnal Kerja Harian, SIMPEG.- Melaksanakan kegiatan dalam urusan keuangan meliputi: Gaji Pegawai, Uang Lembur, Uang Makan, Pajak, PNBP, SPM, SP2D, SAIBA, CALK, Tunjangan Kinerja, Honor Panitia, Biaya Rapat, Biaya Perjalanan.

	<p>2. Urusan Umum</p> <p>Tugas: Melaksanakan kegiatan pengelolaan rumah tangga perkantoran sesuai aturan yang berlaku dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.</p> <p>Fungsi: Melaksanakan kegiatan dalam urusan umum perkantoran meliputi: Distribusi surat masuk dan surat keluar, agenda surat dan pengarsipan, pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan kendaraan bermotor, pembayaran langganan daya dan jasa, pemeliharaan barang milik Negara, pengadaan barang dan jasa, Rekonsiliasi dengan pengelola barang, rekonsiliasi dengan pengelola keuangan, penyusunan laporan bulanan, laporan triwulan, laporan semester dan laporan tahunan.</p>
<p>Seksi Pembinaan Anak Didik dan Kegiatan Kerja</p>	<p>Tugas: Membantu Kepala Lembaga Pemasarakatan Jailolo dalam bidang pembinaan masyarakat berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pemasarakatan.</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> pembinaan dan bimbingan teknis di bidang masyarakat; pengkoordinasian pelaksanaan teknis di bidang masyarakat; pengawasan dan pengendalian pelaksanaan teknis di bidang masyarakat. <p>Seksi Pembinaan Anak Didik dan Kegiatan Kerja terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sub Seksi Registrasi dan Bimbas; Sub Seksi Perawatan Melaksanakan kegiatan di bidang pelatihan dan pengembangan keterampilan kerja bagi warga binaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>Fungsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan bidang kegiatan kerja meliputi : Perkebunan, Mebel, Kerajinan tangan, pelatihan Pembinaan Kemandirian Bidang Menjahit dan Bidang seni musik, administrasi pengelolaan PNB, serta menyusun laporan.

<p>Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban</p>	<p>Tugas: Membantu Kepala Lembaga Pemasyarakatan Jailolo dalam memelihara keamanan dan ketertiban berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan.</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan dan pelaksanaan dibidang kemanan dan ketertiban. b. Pengevaluasian dibidang keamanan dan ketertiban. c. Pemantauan dibidang keamanan dan ketertiban. <p>Seksi Keamanan dan Ketertiban terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban b. Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib <p>1. Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban Tugas : Menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban dalam Lapas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan.</p> <p>Fungsi: Melaksanakan pengeledahan, pemeriksaan barang dan orang yang masuk/berkunjung, menjaga kebersihan dan kenyamanan blok hunian.</p> <p>2. Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib Tugas : Melaksanakan kegiatan administrasi keamanan dan ketertiban sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan.</p> <p>Fungsi : Pemeriksaan laporan regu jaga, pemeriksaan surat dan kelengkapan keamanan, pembuatan surat pengawalan, pengurusan pembuatan KTA Polsuspas, pengontrolan dan pemeliharaan sarana pos jaga, pelaksanaan kegiatan latihan menembak, pemeliharaan senjata api dan perpanjangan buku PAS.</p>
<p>Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan(KPLP)</p>	<p>Tugas : Membantu Kepala Lembaga Pemasyarakatan Jailolo dalam melaksanakan kegiatan pengamanan berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan.</p> <p>Fungsi : Evaluasi kegiatan pengamanan dan kebersihan, reposisi Staf KPLP, Petugas Blok Wanita dan Regu</p>

Pengamanan, Pemeriksaan administrasi pelaporan pengamanan, koordinasi pelaksanaan razia dan penggeledahan blok hunian, informasi pencegahan gangguan keamanan.

STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO



Sebagai penjabaran rencana strategis, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah ditetapkan pula tata nilai yang menjadi landasan dalam pelaksanaan tugas insan pengayoman, yaitu tata nilai **PASTI**. Secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut :

1. **Profesional**, artinya Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi;
2. **Akuntabel**, artinya Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;
3. **Sinergi**, artinya Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;
4. **Transparan**, artinya Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai;
5. **Inovatif**, artinya Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari sampai dengan Desember.
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha - usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo.

Sedangkan tujuan penyusunan LKjIP adalah :

1. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo ;
2. Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo selama periode Januari sampai dengan Juni 2023.
3. Untuk bahan masukan bagi Jajaran Pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Barat, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM RI dalam menentukan kebijakan strategis pada masa mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa | 6 bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance"

D. ASPEK STRATEGIS

Sub Bab ini menguraikan aspek yang menjadikan pentingnya keberadaan organisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan

1. Potensi

Potensi pengembangan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ternate merupakan peluang yang dapat diraih untuk menjalankan sistem pemasyarakatan secara maksimal. Beberapa potensi sebagai berikut.

a. Sumber Daya Narapidana Usia Produktif

Badan Pusat Statistik menggunakan standar usia 15-49 sebagai usia yang sangat produktif, sedangkan usia 50-64 tahun disebut sebagai usia produktif. Jumlah rata-rata penghuni sampai dengan Juni 2023 sebanyak 233 orang dengan rata-rata usia terendah 18 Tahun dan usia tertinggi lebih dari 60 tahun.

b. Peluang Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam kurun waktu Januari-Desember 2023 sejumlah Rp. 5.200.000,-. Jumlah tersebut salah satunya berasal dari hasil pembinaan kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan di bidang peternakan dan pertanian Lapas Kelas IIB Jailolo.

E. ISU STRATEGIS

Sub Bab ii menguraikan isu strategis organisasi yang dapat menghambat pencapaian kinerja

Tiga kunci Pemasyarakatan maju yaitu deteksi dini, pemberantasan peredaran narkotika dan sinergitas aparat penegak hukum serta pelaksanaan prinsip dasar pemasyarakatan atau Back to Basics, merupakan upaya dalam rangka mewujudkan Good Governance Pemasyarakatan yang lebih baik.

Dalam pencapaian kinerjanya, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo juga tak luput dari kendala-kendala yang dihadapi. Berikut adalah kendala-kendala dan solusi/tindak lanjut yang telah dilaksanakan diantaranya.

F. SISTEMATIKA LAPORAN

Penyusunan Laporan kinerja tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailoloini dilakukan dengan mengumpulkan data, kajian, dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja sasaran program yang telah ditetapkan. Adapun sistematika penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo , latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja, serta menjelaskan pengertian dan rumusan pengukuran kinerja yang digunakan.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Menjelaskan mengenai rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2023 yang disusun mencakup seluruh kinerja subseksi termasuk pagu anggaran dan rencana realisasi anggarannya.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023. Selanjutnya menjelaskan analisis atas capaian kinerja, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja tahun 2023 serta saran rekomendasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja di semester berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencanacapaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, perencanaan kinerja harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi organisasi, sehingga perencanaan kinerja yang dibuat dapat mengakomodir misi dan visi, serta menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh organisasi.

Sebagai konsekuensi dari tugas-tugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo terdapat permasalahan – permasalahan yang kompleks yang berkaitan dengan jenis kejahatan para penghuni apalagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo ditetapkan sebagai Lapas yang membina narapidana perkara narkoba, kriminal, dll yang belum diimbangi dengan sarana dan prasarana yang lengkap, serta sumber daya manusia yang belum memadai untuk melakukan berbagai jenis kegiatan pembinaan terhadap para penghuni.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terus ada pada organisasi, diharapkan perencanaan kinerja yang ditetapkan dapat menjadi pintu bagi penyelesaian permasalahan yang dihadapi, sehingga visi dan misi organisasi dapat terwujud, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi dan outcome, baik bagi organisasi yang bersangkutan, maupun bagi pihak lain yang berkepentingan, terutama bagi Kementerian Hukum dan HAM RI. Dari outcome yang dihasilkan, maka hal ini menunjukkan bahwa rencana strategis Kementerian Hukum dan HAM RI telah tercapai walaupun dengan persentase yang beragam.

Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM merupakan panduan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan hukum serta pamajuan hak asasi manusia, yang didasarkan pada pemetaan kondisi lingkungan, prioritas nasional, dan isu-isu strategis yang mencakup pembangunan bidang hukum dan hak asasi manusia, yang diintegrasikan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian.

Arah Rencana Strategi Nasional Kementerian Hukum dan HAM tidak lepas dari arah kebijakan RPJMN 2020 -2024 yang tercantum dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020- 2024, yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang

kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Apabila dikaitkan dengan pentahapan dalam RPJPN 2005-2025, maka RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan keempat (terakhir), sehingga mempunyai peranan yang penting untuk memastikan pelaksanaan pembangunan jangka panjang telah berjalan dengan baik.

Sebagai bagian dari pemerintah, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan, maka ditetapkan Visi Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 adalah:

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

1. VISI

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa visi adalah kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. **Visi** dimaksudkan adalah untuk: (a) mencerminkan apa yang ingin dicapai organisasi; (b) memberikan arah dan fokus strategi yang jelas; (c) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam sebuah organisasi; (d) memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga segenap jajaran berperan dalam mendefinisikan dan membentuk masa depan organisasinya; (e) mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi; dan (f) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi.

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden, maka ditetapkan Visi Direktorat Jenderal Pemasarakatan Tahun 2020-2024 yaitu :

“Terwujudnya Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis Hak Asasi Manusia yang Berkeadilan untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi ini didasarkan pada pemahaman bahwa setiap aktifitas yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan adalah dalam kerangka mengembalikan Warga Binaan Pemasarakatan menjadi individu yang bertakwa kepada Tuhan YME, mampu berinteraksi secara sehat dalam pergaulan masyarakat, dan mempunyai kemampuan untuk mencapai standar hidup yang baik. Inilah nafas pamasarakatan yaitu memulihkan hubungan hidup, kehidupan, dan penghidupan warga binaan pamasarakatan.

Maka dari itu, Visi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo yaitu **“Masyarakat memperoleh kepastian hukum”**

2. MISI

Misi dimaksudkan adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi organisasi menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi (the reason for being). Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan

peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Misi instansi pemerintah dirumuskan sebagai sesuatu yang jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki instansi pemerintah dan peraturan perundangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Perumusan misi instansi pemerintah dilakukan dengan memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), dan memberikan peluang untuk perubahan/penyesuaian sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Rumusan misi dimaksudkan untuk mampu: (a) melingkupi semua pesan yang terdapat dalam visi; (b) memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai; (c) memberikan petunjuk kelompok sasaran mana yang akan dilayani oleh instansi pemerintah; dan (d) memperhitungkan berbagai masukan dan stakeholders.

Untuk merealisasikan Visi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo dibutuhkan Misi yang juga mendukung dan melaksanakan Misi Direktorat Jenderal Pemsarakatan yaitu :

1. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas;
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas;
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas;
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia;
5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
6. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional dan berintegritas.

3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran dari misi dan juga dimaksudkan sebagai kerangka dasar serta arah pelaksanaan kebijakan dan kegiatan prioritas pembangunan. Tujuan diartikan sebagai sesuatu (apa) kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Pemasarakatan, maka tujuan pembangunan pemsarakatan adalah:

- a. Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Pemasarakatan yang Bebas dari Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya, yaitu **Membentuk Warga Binaan Pemasarakatan agar Menjadi Manusia Seutuhnya, Menyadari Kesalahan, Memperbaiki Diri, Tidak Mengulangi Tindak Pidana Sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat serta Memberikan Jaminan Perlindungan Hak Asasi Tahanan yang Ditahan serta**

Keselamatan dan Keamanan Benda-Benda yang Disita untuk Keperluan Barang Bukti dan Benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara berdasarkan putusan pengadilan;

- b. Ikut Serta dalam Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Masyarakat, yaitu **Menciptakan Kondisi UPT Masyarakat yang Aman dan Tertib;**
- c. Mewujudkan Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis Hak Asasi Manusia yaitu
 1. **Terjaganya Derajat Kesehatan Tahanan dan Narapidana;**
 2. **Optimalnya Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Masyarakat;**
 3. **Mengembangkan Penyelenggaraan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi.**
- d. Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi yaitu **Meningkatnya Kinerja Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Masyarakat.**

4 SASARAN

Sasaran program masyarakat merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Direktorat Jenderal Masyarakat sebagai suatu outcome/dampak dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan, serta untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan Hukum dan HAM. Sasaran Program Direktorat Jenderal Masyarakat 2020- 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Stakeholders Perspective (Perspektif Pemangku Kepentingan);
- b. Customer Perspective (Perspektif Penerima Layanan);
- c. Internal Process Perspective (Perspektif Proses Bisnis Internal);
- d. Learning & Growth Perspective (Perspektif Pembelajaran dan Tumbuh);
- e. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Jenderal Masyarakat Tahun 2023;

5 TATA NILAI PASTI

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mempunyai tata nilai kami **“PASTI”**:

1. Profesional

Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan

2. Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

3. Sinergi

Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.

4. Transparan

Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

5. Inovatif

Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

6. TATA NILAI ASN BERAKHLAK

Core Values ASN 'BerAKHLAK' telah diluncurkan secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo pada 27 Juli 2021 lalu. BerAKHLAK mensarikan dan menyederhanakan nilai-nilai dasar ASN yang ada dalam UU No. 5/2014 tentang ASN serta arahan Presiden RI Joko Widodo yang sering menekankan pentingnya pelayanan kepada masyarakat. Nilai-nilai tersebut dikerucutkan menjadi tujuh nilai yang berlaku bagi ASN di seluruh Indonesia, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Sebagai salah satu Kementerian di Indonesia, Kementerian Hukum dan HAM juga berkewajiban mewujudkan tata nilai ASN 'Berakhlak' ini dalam pelaksanaan Tusi Kementerian hukum dan HAM. Nilai-nilai dalam 'BerAKHLAK' masing-masing memiliki kalimat afirmasi dan panduan perilaku dalam membantu ASN mengejawantahkan setiap nilai yang ada.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Tantangan zaman semakin berkembang, tuntutan akan pelayanan memadai dari setiap instansi semakin besar, termasuk tuntutan pada LAPAS Jailolo. Proses Reformasi dan Birokrasi melalui Pembangunan Zona Integritas perwujudan Wilayah Bebas dari Korupsi merupakan jawaban untuk tuntutan peningkatan kualitas layanan sesuai Grand Design Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang menetapkan bahwa seluruhKementerian dan Lembaga harus berproses dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui 6 area perubahan yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penguatan Manjemen

Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pelayanan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Sebagai perwujudan salah satu prinsip akuntabilitas maka disusunlah dokumen Perjanjian Kinerja yang berfungsi sebagai instrument untuk menetapkan indikator-indikator yang jelas untuk mengukur capaian kinerja yang telah dicapai, dan dirumuskan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada tingkat satker dibuat dengan memperhatikan Indikator Kinerja Utama pada jajaran Esselon I, sehingga terdapat benang merah yang tersambung antara Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dengan indikator kinerja pada LAPAS Jailolo.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkoba di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar	80%
		2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	80%
		5. Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkoba	27%
2	eningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi,	8. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%

	Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	9. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		10. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		11. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		12. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		13. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		14. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah sesuai standar	5. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		6. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		7. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL
1	Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	737,701,000
2	Dukungan Manajemen dan Tekni lainnya UPT Masyarakat	2,502,549,000
Jumlah		3,240,250,000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja atau tindakan seseorang / badan hukum / pimpinan kolektif organisasi secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo merupakan Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Hukum dan HAM RI yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Barat. Dalam memberikan laporan pertanggung-jawaban atas tugas yang diberikan, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo diwajibkan untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang berpedoman pada peraturan yang berlaku.

LKIP Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo Tahun Anggaran 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat Pencapaian Kinerja yang telah dicapai maupun kegiatan yang belum berhasil / belum terlaksana pada periode / tahun tersebut. Sehingga dapat menjadi pedoman, acuan, dan prioritas pada Penetapan / Perjanjian Kinerja pada tahun berikutnya.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk dapat menilai keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo, maka perlu dilakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah

a) IKK.1 Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar

Negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa dan memajukan kesejahteraan umum, termasuk masyarakat yang berada di dalam/Lapas, sehingga mereka juga mempunyai hak untuk mendapatkan fasilitas yang berhubungan dengan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan fasilitas lainnya. Terkait pemberian kebutuhan dasar makan yang layak telah diamanatkan di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Jadi setiap tahanan dan narapidana berhak mendapatkan makanan dan minuman yang sesuai kalori dan memenuhi syarat kesehatan. Formulasi pengukuran indikator kinerja “persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar” adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah			
IKK.1	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar	80%	100%	125%

Realisasi dibagi target dikali $100\% (100\% \div 80\%) \times 100\% = 125\%$

Sehingga persentase Realisasi tahanan/narapidana yang menerima layanan makanan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 125%. Pelayanan Makanan kepada Tahanan dan Narapidana di Lapas Kelas IIB Jailolo telah berjalan sesuai dengan peraturan dan sudah sesuai standart. Setiap Tahanan dan Narapidana mendapatkan jatah makanan sama satu sama lain dengan kualitas dan kuantitas yang sama juga Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo dari bulan Januari – Desember tahun 2023 berdasarkan Manage Bon Jumlah Kumulatif dengan rincian sebagai berikut;

Pemenuhan Layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan

No.	Bulan	Jumlah WBP yang Mendapat Layanan BAMA (Manage Bon)
1	Januari	3.263
2	Februari	2.911
3	Maret	3.270
4	April	3.068
5	Mei	3.373
6	Juni	3.552
7	Juli	3.701
8	Agustus	4.115
9	September	4.220
10	Oktober	4.007
11	November	3.804
12	Desember	
Total		39.284

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana 80% dengan formulasi penghitungan berdasarkan Manage Bon selama tahun berjalan. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai standar	75%	100%	$100 \div 75 \times 100$ 133.33	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Indikator Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai standar	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkoba di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai standar	80%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar yang Pelaksanaannya 3 (tiga) kali sehari dengan 10 menu harian dari 1 Januari 2023 sampai 31 desember 2023. Fasilitas kegiatan memasak maupun dalam penyajian makanan yang telah sesuai dengan standar serta dukungan SDM yang mumpun merupakan faktor penting dalam upaya mencapai target.

b) IKK.2 Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Permasalahatan menyebutkan bahwa salah satu hak dari Tahanan/Narapidana/Anak adalah mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak. Pemenuhan pelayanan kesehatan ini tidak hanya menyangkut penciptaan lingkungan yang baik, perlakuan yang sama, tapi termasuk pula pembenaan pelayanan kesehatan secara manusiawi yang diarahkan pada tingkatan harkat dan martabat, sehingga diharapkan dapat mengembangkan suatu masyarakat yang berkepribadian, yang saling menghormati yang menjunjung tinggi. Dalam konsepnya bahwa sistem Pemasyarakatan memperlakukan orang lebih manusiawi dari pada sistem kepenjaraan Tahanan/Narapidana/Anak dalam melaksanakan program pembinaan harus dalam kondisi sehat. Layanan kesehatan preventif bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan Tahanan /Narapidana/Anak. Adapun cara perhitungan indikator kinerja persentase Tahanan

/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas adalah:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkoba di wilayah			
IKK.2	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 94\% \times 100\% = 106\%$)

Sehingga persentase tahanan/narapidana yang menerima layanan kesehatan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 106%. Kegiatan Layanan Kesehatan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan telah dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan rutin setiap minggu. Dikarenakan Lapas Jailolo tidak tersedianya tenaga kesehatan, maka pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan MoU atau kerjasama dengan Dinas kesehatan Halmahera Barat dan Puskesmas Jailolo dalam melakukan pemenuhan pelayanan kesehatan terhadap Warga Binaan secara berkualitas.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 94%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara	93%	100%	$100 \div 93 \times 100$ 107	94%	100%	$100 \div 94 \times 100$ 106

berkualitas						
-------------	--	--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas dari 1 Januari 2023 sampai 31 desember 2023. Kegiatan Layanan Kesehatan kepada Warga Binaan Pemasarakatan telah dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan rutin setiap minggu. Dikarenakan Lapas Jailolo tidak tersedianya tenaga kesehatan, maka pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan MoU atau kerjasama dengan Dinas kesehatan Halmahera Barat dan Puskesmas Jailolo dalam melakukan pemenuhan pelayanan kesehatan terhadap Warga Binaan secara berkualitas.

c) IKK.3 Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

Narapidana/tahanan perempuan merupakan bagian dari komunitas masyarakat suatu bangsa. Selaku manusia, ia memiliki hak yang wajib dihormati dan dijunjung tinggi oleh negara, pemerintah, hukum, dan setiap orang. Dalam melakukan pembinaannya dibedakan dengan narapidana/tahanan laki-laki karena narapidana/tahanan perempuan mempunyai perbedaan hak secara fisik maupun psikologis dengan narapidana/tahanan laki-laki. Sehingga pelayanan dan akses kesehatannya pun juga berbeda karena kebutuhan reproduksi perempuan lebih kompleks dibandingkan laki-laki. Sehingga narapidana/tahanan perempuan yang sedang hamil dan menyusui perlu mendapatkan layanan Kesehatan maternal dalam proses pembinaan.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkoba di wilayah			
IKK.3	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	103%

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 97\% \times 100\% = 103\%$)

Sehingga persentase tahanan/narapidana perempuan yang menerima layanan kesehatan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 103%. Pelayanan terhadap Tahanan dan Narapidana Perempuan di Lapas Kelas IIB Jailolo telah dilaksanakan dengan baik dan telah mendapatkan akses layanan kesehatan maternal.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 97%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	100%	$100 \div 96 \times 100$ 104	97%	100%	$100 \div 97 \times 100$ 103

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	97%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal selama tahun 2023. Kegiatan Pelayanan terhadap Tahanan dan Narapidana Perempuan di Lapas Kelas IIB Jailolo telah dilaksanakan dengan baik dan telah mendapatkan akses layanan kesehatan maternal. Dikarenakan Lapas Jailolo tidak tersedianya tenaga kesehatan, maka pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan MoU atau kerjasama dengan Dinas kesehatan Halmahera Barat dan Puskesmas Jailolo dalam melakukan pemenuhan pelayanan kesehatan terhadap Warga Binaan secara berkualitas.

d) IKK.4 Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani

Tahanan/Narapidana/Anak adalah sebagaimana manusia umumnya, hanya saja kebebasan dan kemerdekaannya dibatasi, meskipun demikian hak-haknya sebagai manusia yang mempunyai kesamaan di bidang hukum tidak diperkenankan dilakukannya Tindakan diskriminatif. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tercantum jelas cita-cita, bangsa Indonesia yang sekaligus merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia. Meskipun, menurut undang-undang, perlakuan sama dalam Lapas dan Rutan merupakan hak setiap, warga binaan, namun tentunya berbeda kiranya jika kondisi Tahanan/Narapidana/Anak, dalam Lapas dan Rutan tersebut mengalami gangguan mental saat berada di Lapas/Rutan, yang mana perlu penanganan dan pembinaan yang sifatnya khusus Pelayanan Tahanan atau Narapidana yang mengalami gangguan mental ditangani dengan memberikan semangat dan motivasi. Pemberian fasilitas refleksi kepada tahanan dan narapidana berupa kegiatan olahraga, pembinaan keterampilan, dan kegiatan rohani keagamaan adalah salah satu sarana agar mental mereka tetap terjaga dengan baik.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah			
IKK.4	Target	Realisasi	Kinerja

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	80%	100%	125%
---	-----	------	------

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 80\% \times 100\% = 125\%$)

Sehingga persentase tahanan/narapidana yang mengalami gangguan mental yang tertangani adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 125%. Pelayanan Tahanan atau Narapidana yang mengalami gangguan mental ditangani dengan memberikan semangat dan motivasi. Pemberian fasilitas refleksi kepada tahanan dan narapidana berupa kegiatan olahraga, pembinaan keterampilan, dan kegiatan rohani keagamaan adalah salah satu sarana agar mental mereka tetap terjaga dengan baik.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani 80%.

Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IK K	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	70%	100%	$100 \div 70 \times 100$ 142	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkoba di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	80%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani selama tahun 2023. Pelayanan Tahanan atau Narapidana yang mengalami gangguan mental ditangani dengan memberikan semangat dan motivasi. Pemberian fasilitas refleksi kepada tahanan dan narapidana berupa kegiatan olahraga, pembinaan keterampilan, dan kegiatan rohani keagamaan adalah salah satu sarana agar mental mereka tetap terjaga dengan baik.

e) IKK.5 Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Lanjut usia merupakan orang yang berumur 60 tahun keatas menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia. Hal ini selaras dengan Permenkumham Nomor 32 tahun 2018 pasa 1 ayat (1) yakni narapidana lanjut usia berumur 60 tahun keatas. Untuk mewujudkan perlakuan berbasis hak asasi manusia terhadap tahanan dan narapidana lanjut usia dan berdasarkan Standard Minimum Rules for The Treatment of Prisoners, diperlukan perlakuan khusus bagi narapidana lanjut usia. Pada kisaran umur tersebut maka kesehatan akan menurun karena tidak lagi termasuk dalam masa produktif sehingga diperlukan perawatan intens bagi kelompok rentan. Berikut adalah perhitungan indikator kinerja “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkoba di wilayah					
IKK.5			Target	Realisasi	Kinerja
Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar			85%	100%	118%

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 85\% \times 100\% = 118\%$)

Sehingga persentase tahanan/narapidana lansia yang menerima layanan kesehatan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 118%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan dan Narapidana Lansia di Lapas Kelas IIB Jailolo telah terlaksana dengan bentuk pelayanan kesehatan yang sesuai standart dan memberikan fasilitas kamar hunian khusus lansia.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 85%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan Layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125	85%	100%	$100 \div 85 \times 100$ 117

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Indikator Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
----------------------------	------	------	------	------	------

Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85	95	95	95	95
--	----	----	----	----	----

Dengan terealisasinya target Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan dan Narapidana Lansia di Lapas Kelas IIB Jailolo telah terlaksana dengan bentuk pelayanan kesehatan yang sesuai standart dan memberikan fasilitas kamar hunian khusus lansia.

f) IKK.6 Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan dan perawatan tahanan/narapidana/anak penyandang disabilitas adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka pemenuhan hak mereka, karena negara kesatuan Republik Indonesia menjamin kelangsungan hidup setiap warga negara, termasuk para penyandang disabilitas yang mempunyai kedudukan hukum dan memiliki hak asasi manusia yang sama sebagai Warga Negara Indonesia. Pasal 37 ayat (1) UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas mewajibkan seluruh Rumah Tahanan dan Lembaga Pemasyarakatan membentuk Unit Layanan Disabilitas (ULD). Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas (ULD) di UPT Pemasyarakatan juga sebagai bentuk upaya dan komitmen melakukan pemenuhan Hak Asasi Manusia secara substantif dan berkeadilan, termasuk pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas pada Unit Penyelenggara Tugas (UPT) Pemasyarakatan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah			
IKK.6	Target	Realisasi	Kinerja

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhankhusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	118%
---	-----	------	------

Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 85\%) \times 100\% = 118\%$

Sehingga persentase tahanan/narapidana disabilitas yang menerima layanan kesehatan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 118%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana berkebutuhan Khusus (disabilitas) pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa penyediaan fasilitas seperti kamar khusus disabilitas dan alat bantu seperti kursi roda yang sudah siap pakai.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 85%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan Layanan kesehatan sesuaistandar	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125	85%	100%	$100 \div 85 \times 100$ 117

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yangmendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
------------------	----------------------------	--------------------------------	----------------	------------

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	Tercapai
---	--	-----	-------------	----------

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana berkebutuhan Khusus (disabilitas) pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa penyediaan fasilitas seperti kamar khusus disabilitas dan alat bantu seperti kursi roda yang sudah siap pakai. Sampai Saat ini tidak terdapat Tahanan dan Narapidana berkebutuhan Khusus (disabilitas) DiLapas Jailolo

g) IKK.7 Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Pelayanan untuk HIV AIDS dan TB Positif sudah berkembang di beberapa Lapas/Rutan, dimana narapidana/tahanan mudah mendapat akses lanjutan perawatan dan dukungan setelah mendapatkan konseling dan tes. Pemeriksaan HIV untuk narapidana/tahanan sudah ditawarkan saat pertama kali masuk Lapas/Rutan, Ketika dilakukan pemeriksaan kesehatan dasar oleh tenaga kesehatan (BAP kesehatan). Petugas akan mengidentifikasi dengan melakukan penilaian risiko sehingga dapat mengetahui siapa saja yang perlu dilakukan mendapatkan konseling dan tes. Konseling kepada WBP/tahanan juga dapat dilakukan secara berkelompok karena terbatasnya SDM.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah			
IKK.7	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

Realisasi dibagi target dikali $100\% (100\% \div 80\%) \times 100\% = 125\%$

Sehingga persentase kasus penyakit menular (HIV-AIDS) dan TB Positif yang tertangani adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 125%. Pelayanan kepada Tahanan dan Narapidana yang mengidap penyakit menular akan segera ditindaklanjuti dengan mengisolasi pada blok dan kamar hunian tersendiri atau merujuk ke Rumah Sakit dikarenakan di Lapas Kelas IIB Jailolo tidak memiliki tim medis atau tenaga kesehatan. Dalam penanganannya langkah yang dilaksanakan adalah selalu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan atau Puskesmas Jailolo serta pemantauan yang menjadi kunci tidak terjadinya penularan kepada Warga Binaan yang lain.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) 80%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	100%	$100 \div 70 \times 100$ 142	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV- AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV- AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV- AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) selama tahun 2023. Pelayanan kepada Tahanan dan Narapidana yang mengidap penyakit menular akan segera ditindaklanjuti dengan mengisolasi pada blok dan kamar hunian tersendiri atau merujuk ke Rumah Sakit dikarenakan di Lapas Kelas IIB Jailolo tidak memiliki tim medis atau tenaga kesehatan. Dalam penanganannya langkah yang dilaksanakan adalah selalu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan atau Puskesmas Jailolo serta pemantauan yang menjadi kunci tidak terjadinya penularan kepada Warga Binaan yang lain.

h) Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika

Tahanan/Narapidanan Pecandu/Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo telah mengalami perubahan kualitas hidup dengan dilakukannya pemeriksaan berkala dan terus dilakukan pembinaan berupa kegiatan kerohanian kepada Warga Binaan. Selanjutnya untuk mengukur tingkat keberhasilan atas capaian kinerja tersebut

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah			
IKK.8	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	100%	370%

Realisasi dibagi target dikali $100\% (100\% \div 27\%) \times 100\% = 370\%$

Sehingga persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 370%. Pelayanan kepada Tahanan dan Narapidana yang telah mengalami perubahan kualitas hidup dengan dilakukannya pemeriksaan berkala dan terus dilakukan pembinaan berupa kegiatan kerohanian kepada Warga Binaan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika 27%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika	25%	100%	$100 \div 25 \times 100$ 400	27%	100%	$100 \div 27 \times 100$ 370

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada

tabel berikut ini, target jangka menengah pada persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki persentase Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalah guna/korban penyalahgunaan narkotika hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Tahanan/Narapidanan Pecandu/Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo telah mengalami perubahan kualitas hidup dengan dilakukannya pemeriksaan berkala dan terus dilakukan pembinaan berupa kegiatan kerohanian kepada Warga Binaan. Selanjutnya untuk mengukur tingkat keberhasilan atas capaian kinerja tersebut

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatkan Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

a) Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian

narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka pemenuhan hak mereka.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi			
IKK.1	Target	Realisasi	Kinerja

Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	143,00%
--	-----	------	---------

Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 70\%) \times 100\% = 143,00\%$

Sehingga Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 143,00%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana Yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian sesuai standar 70%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%	100%	$100 \div 65 \times 100$ 153	70%	100%	$100 \div 70 \times 100$ 142

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	Tercapai

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian sesuai standar selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa penyediaan fasilitas.

b) persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi

narapidana yang memperoleh hak remisi adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka pemenuhan hak mereka.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi			
IKK.2	Target	Realisasi	Kinerja
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101,00%

Realisasi dibagi target dikali $100\% (100\% \div 99\%) \times 100\% = 101,00\%$

Sehingga persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 101,00%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana Yang mendapatkan hak remis pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target mendapatkan hak remisi sesuai standar 99%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%	100%	$100 \div 98 \times 100$ 102	99%	100%	$100 \div 99 \times 100$ 101

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa penyediaan fasilitas sesuai ketentuan yang berlaku.

c) persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi

narapidana yang mendapatkan hak integasi adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka pemenuhan hak mereka.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi			
IKK.3	Target	Realisasi	Kinerja
persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi	85%	100%	118,00%

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 85\% \times 100\% = 118,00\%$)

Sehingga persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 118,00%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana Yang mendapatkan hak remisins pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target mendapatkan hak integrasi sesuai standar 85%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125	85%	100%	$100 \div 99 \times 100$ 118

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi	85%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian

serius. Bentuk penanganan berupa narapidana yang mendapatkan hak integrasi secara baik.

d) persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan

narapidana yang mendapatkan hak integasi adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka pemenuhan hak mereka.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi			
IKK.4	Target	Realisasi	Kinerja
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	100%	118,00%

Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 85\%) \times 100\% = 118,00\%$

Sehingga persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 118,00%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana Yang mendapatkan hak remisin pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target mendapatkan hak Pendidikan sesuai standar 85%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125	85%	100%	$100 \div 99 \times 100$ 118

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa Narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan bagi Anak didik masyarakat yang masih berstatus siswa.

e) persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, patuh dan disiplin

narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin adalah bagian dari penyelenggaraan sistem masyarakat dalam rangka Pembinaan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi			
IKK.5	Target	Realisasi	Kinerja
persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	17%	100%	588%

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 17\% \times 100\% = 588\%$)

Sehingga persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 588%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin 17%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	15%	100%	$100 \div 15 \times 100$ 666	17%	100%	$100 \div 17 \times 100$ 588%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	17%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan persentase narapidana yang memiliki resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin.

f) Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka Pembinaan kemandirian dan kepribadian

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi			
IKK.6	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	3,100%

Realisasi dibagi target dikali $100\% (100\% \div 31\%) \times 100\% = 3,100\%$

Sehingga Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 3,100%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 17%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%	100%	$100 \div 28 \times 100$ 357	31%	100%	$100 \div 31 \times 100$ 3,100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	85	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun

2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

g) persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif

persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka Pembinaan kemandirian

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi			
IKK.7	Target	Realisasi	Kinerja
persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	138%

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 72\% \times 100\% = 138\%$)

Sehingga persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 138%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif 17%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%	100%	$100 \div 67 \times 100$ 149	72%	100%	$100 \div 72 \times 100$ 138%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase narapidana yang bekerja dan produktif sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	80	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	Tercapai

4. Perb

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan persentase narapidana Persentase narapidana yang bekerja dan produktif selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa Narapidana yang Narapidana yang bekerja dan produktif.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatkan Pelayanan Meningkatkan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

a) Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar

Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka pemenuhan Kepuasan Masyarakat.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Pelayanan Meningkatkan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar			
IKK.1	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	118%

Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 85\%) \times 100\% = 118\%$

Sehingga Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 118% Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar pada

Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar 85%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125	85%	100%	$100 \div 85 \times 100$ 118

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar	80	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar	85%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. Dengan menindaklanjuti pengaduan tersebut.

b) Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah Keamanan adalah suatu indikator untuk melihat kondusifnya kehidupan Lapas/Lapas . Kegiatan untuk menjamin terciptanya suatu kondisi aman adalah mencegah gangguan keamanan yang mungkin terjadi.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Pelayanan Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar			
IKK.2	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%

Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 80\%) \times 100\% = 125\%$

Sehingga Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 125% Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah 80%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	$100 \div 70 \times 100$ 142	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. KPLP menjadi ujung tombak untuk terciptanya lingkungan yang kondusif dengan disertai peralatan - peralatan keamanan yang harus selalu terpelihara dengan baik guna mendukung upaya pencegahan gangguan kamtib.

c) Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib Penindakan terhadap Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 29 Tahun 2017 perubahan atas Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 6 Tahun 2013 dengan tujuan memberikan kesadaran untuk patuh atau bahkan memberikan efek jera sehingga tidak melakukan hal yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban kembali.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Pelayanan Meningkatkan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar			
IKK.3	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	118%

Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 85\%) \times 100\% = 118\%$

Sehingga Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 118% Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan

perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib 85%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125	85%	100%	$100 \div 85 \times 100$ 118

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	85%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan

oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. dengan tujuan memberikan kesadaran untuk patuh atau bahkan memberikan efek jera sehingga tidak melakukan hal yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban kembali.

d) Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

Upaya pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib yang dilakukan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo dengan mendamaikan para pihak yang terlibat atau melakukan pemindahan ke Lemabaga Pemasyarakatan yang levelnya lebih besar. Tujuannya untuk memulihkan atau mengembalikan kondisi pasca gangguan kamtib.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Pelayanan Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar			
IKK.4	Target	Realisasi	Kinerja
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%

Realisasi dibagi target dikali 100% ($100\% \div 80\% \times 100\% = 125\%$)

Sehingga Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 118% Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas 85%. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	$100 \div 70 \times 100$ 142	80%	100%	$100 \div 80 \times 100$ 125

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib sebesar 95 persen.

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80	95	95	95	95

Dengan terealisasinya target Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 sebesar 100% menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas selama tahun 2023. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana pada Lapas Kelas IIB Jailolo telah mendapatkan perhatian serius. dengan tujuan Tujuannya untuk memulihkan atau mengembalikan kondisi pasca gangguan kamtib.

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Meningkatnya layanan dukungan manajemen Satker

- a) Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporanyang akuntabel tepat waktu

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya layanan dukungan manajemen Satker			
IKK.1	Target	Realisasi	Kinerja

Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
--	-----------	-----------	------

Dalam pelaksanaannya, Lapas kelas IIB Jailolo untuk indikator Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu telah terealisasi. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja tercapai

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu 1 Layanan. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IK K	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu sebesar 1 Layanan

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1	1	1	1	1

Dengan terealisasinya target Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 1 Layanan menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan

Meningkatnya layanan dukungan manajemen	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
---	--	-----------	------------------	----------

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu selama tahun 2023. Langkah- langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan perencanaan kinerja yang melibatkan seluruh pihak, serta berkoordinasi dengan Kantor Wilayah untuk tindaklanjut permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

b) Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.2	Target	Realisasi	Kinerja
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%

Dalam pelaksanaan 2023, Lapas kelas IIB Jailolo untuk indikator Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan telah terealisasi. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja tercapai

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan TahunSebelumnya

Target Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan 1 Layanan. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan sebesar 1 Layanan

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
----------------------------	------	------	------	------	------

Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1	1	1	1	1
--	---	---	---	---	---

Dengan terealisasinya target Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 1 Layanan menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya layanan dukungan manajemen	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB dalam mewujudkan Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan selama tahun 2023. Langkah-langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berbasis web dengan baik dan melakukan koordinasi dengan Kordinator Wilayah serta KPKNL dalam penyelesaian kendala dalam pelaksanaan tugas

c) Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.3	Target	Realisasi	Kinerja
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%

Dalam pelaksanaannya, Lapas kelas IIB Jailolo untuk indikator Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan telah terealisasi. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja tercapai.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan 1 Layanan. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %

Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%
---	-----------	-----------	------	-----------	-----------	------

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan sebesar 1 Layanan

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1	1	1	1	1

Dengan terealisasinya target Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 1 Layanan menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya layanan dukungan manajemen	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan selama tahun 2023. Langkah-langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan kegiatan peningkatan kompetensi petugas pemasyarakatan berbasis e-learning dan kegiatan FMD.

d) Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.4	Target	Realisasi	Kinerja
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%

Lapas kelas IIB Jailolo untuk indikator Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu telah terealisasi. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja tercapai

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu 1 Layanan. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu sebesar 1 Layanan

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1	1	1	1	1

Dengan terealisasinya target Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 1 Layanan menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya layanan dukungan manajemen	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu selama tahun 2023. Langkah-langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan anggaran serta melakukan koordinasi dengan Kantor Wilayah dan KPPN dalam penyelesaian kendala dalam pelaksanaan tugas

e) Jumlah Layanan Perkantoran

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.5	Target	Realisasi	Kinerja
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%

Indikator Jumlah Layanan Perkantoran pada Lapas kelas IIB Jailolo telah terealisasi. Dengan demikian, target 1 layanan diperjanjian kinerja tercapai

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Jumlah Layanan Perkantoran 1 Layanan. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2020- 2024 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini, target jangka menengah pada Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan sebesar 1 Layanan

Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1	1	1	1	1

Dengan terealisasinya target Jumlah Layanan Perkantoran pada Lapas Kelas IIB Jailolo Tahun 2023 1 Layanan menunjukkan bahwa target jangka menengah telah tercapai.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Jangka Menengah	Realisasi 2023	Keterangan
Meningkatnya layanan dukungan manajemen	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Jumlah Layanan Perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Jumlah Layanan Perkantoran selama tahun 2023. Langkah- langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan tugas khususnya mengenai layanan perkantoran

f) Jumlah Kendaraan Bermotor

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.6	Target	Realisasi	Kinerja
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	2 Unit	100%

Pemeliharaan Kendaraan Operasional KantorLapas Kelas IIB Jailolo tahun 2023 berupa 2 Unit Mobil berupa 1 Unit Mobil Inova dan 1 Unit Mini Bus telah telaksana dengan baik.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan TahunSebelumnya

Target Jumlah Kendaraan Bermotor 2 Unit. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IK K	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	2 Unit	100%	2 Unit	2 Unit	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Jumlah Kendaraan Bermotor hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Jumlah Kendaraan Bermotor selama tahun 2023. Langkah- langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan perawatan dan pemeliharaan kendaraan dinas operasional agar tetap dalam kondisi baik.

g) Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.7	Target	Realisasi	Kinerja
Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi	6 Unit	6 Unit	100%

Pemeliharaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi di Lapas Kelas IIB Jailolo dalam rangka mendukung pelaksanaan Tusi berupa 6 unit Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi berupa Lap Top, Camera dan printer telah terlaksana dengan baik.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan TahunSebelumnya

Target Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi 6 Unit. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %

Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi	25 Unit	25 Unit	100%	6 Unit	6 Unit	100%
---	---------	---------	------	--------	--------	------

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi selama tahun 2023. Langkah-langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan Pemeliharaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dalam rangka menjagakonsidi tetap Baik guna mendukung pelaksanaan Tusi.

h) Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.8	Target	Realisasi	Kinerja
Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	8 Unit	8 Unit	100%

Pemeliharaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran di Lapas Kelas IIB Jailolo dalam rangka mendukung pelaksanaan Tusi di perjanjian kinerja tercapai.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 4 Unit. Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	14 Unit	14 Unit	100%	8 Unit	8 Unit	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran selama tahun 2023. Langkah-langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan Pemeliharaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dalam rangka menjaga konsidi tetap Baikguna mendukung pelaksanaan Tusi.

6. Jumlah gedung/bangunan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan layanan dukungan manajemen			
IKK.9	Target	Realisasi	Kinerja
Jumlah gedung/bangunan b	2.370 m2	2.370 m2	100%

Pemeliharaan Gedung/Bangunan di Lapas Kelas IIB Jailolo dengan Luas 2.370 m2 telah terealisasi. Dengan demikian, target 2.370 m2 di perjanjian kinerja tercapai.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Target Jumlah gedung/bangunan 1.350 M². Dengan melihat perbandingan Target dan Realisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator telah tercapai. Adapun perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya sebagai berikut;

IKK	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Jumlah gedung/bangunan	2506 m2	2506 m2	100%	2.370 m2	2.370 m2	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Jumlah gedung/bangunan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM khususnya Lapas/Rutan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Capaian Kinerja ini, merupakan hasil upaya Lapas Kelas IIB Jailolo dalam mewujudkan Jumlah gedung/bangunan selama tahun 2023. Langkah-langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya melakukan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dalam rangka menjaga kondisi tetap Baik guna mendukung pelaksanaan Tusi.

B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan program dan kegiatan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo sesuai dengan DIPA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo Tahun Anggaran 2023 memperoleh dukungan anggaran sebesar Rp. 3,240,250,000,- (Tiga Miliar Dua Ratus Empat Puluh Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).:

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI	CAPAIAN
1	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	737,701,000	0	638,196,802	86,51
2	Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya UPT Pemasarakatan	2,502,549,000	0	2,085,083,261	83,32
Jumlah		3,240,250,000	0	2,723,280,063	84,05

NO	JENIS BELANJA	2023			
		PAGU	REALISASI	SISA	%
1	Belanja Pegawai	1,770,543,000	1,515,893,154	254,649,846	85,62
2	Belanja Barang	1,469,707,000	771,665,267	698,041,733	52,50
3	Belanja Modal				
Pagu Total					70,60

C. Capaian Kinerja Anggaran

1. Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun oleh Kementerian Keuangan RI guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka meningkatkan Kualitas/mutu pelaporan data kinerja anggaran yang update/sesuai dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah serta dalam rangka terwujudnya integrasi data pelaporan sehingga memberikan kemudahan dalam mengakses data dengan cepat, tepat dan akurat serta sesuai dengan kondisi di lapangan.



2. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pada prinsipnya, penilaian IKPA diberlakukan untuk kinerja pelaksanaan anggaran satu tahun anggaran penuh. Untuk Tahun 2023, IKPA tidak dilakukan reformulasi, namun terdapat perubahan ketentuan dan probis IKPA yang meliputi :

1. Indikator Revisi DIPA




Bobot 10%

Rasio Revisi DIPA Triwulanan (RRRevisi):

$$RRRevisi = \frac{\sum Rasio Revisi}{\text{Periode}} \times 100$$

Nilai IKPA Revisi DIPA:

$$IKPA_{Revisi} = \frac{\sum RRRevisi}{n}$$

14 Jenis Revisi Pagu Tetap

No.	Kode	Uraian Jenis Revisi
1	201	Anta-Program/Tela-Tela-pada dan/atau Anta-Program
2	211	Perencanaan Saluran Operasional
3	212	Perencanaan Rincin Belanja Program Operasional
4	213	Perencanaan Anggaran dan Belanja Operasional, Selama Hal Operasional
5	217	Perencanaan Anggaran
6	230	Pemantapan dan Anggaran Kontribusi dan/atau Sumbangan
7	231	Perubahan Anggaran Antarkategori Belanja
8	232	Kontribusi Tambahan
9	235	RD Cakupan
10	236	Perubahan Anggaran (UJ) DIPA TRIWULAN
11	239	Perubahan anggaran perjalanan yang telah mempunyai jadwal namun belum mencapai
12	231	Perencanaan Ekspansi yang Tidak Terlewatkan sampai dengan Akhir Tahun Anggaran
13	236	Perubahan Anggaran Anta-KRD dan/atau Anta-Kegiatan
14	230	Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Lima Tahun

- ✓ Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/L unit eselon IV/Sektor
- ✓ Dihitung berdasarkan rata-rata rasio revisi DIPA triwulanan
- ✓ Cakupan revisi untuk nilai IKPA optimal adalah 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✓ Revisi yang diperhitungkan adalah 14 jenis revisi pagu tetap yang disahkan oleh Kementerian Keuangan yang tidak mengakibatkan perubahan pagu di level Sektor.

2. Indikator Deviasi Halaman III DIPA




Bobot 10%

Deviasi DIPA:

Deviasi per Jenis Belanja:

$$DevDIPA_{j} = \frac{IKPA_{j} - RPD_{j}}{RPD_{j}} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja:

$$DevDIPA_{s} = \frac{DevDIPA_{j1} + DevDIPA_{j2} + \dots + DevDIPA_{jn}}{n}$$

Nilai IKPA Deviasi Hal III DIPA:

$$IKPA_{Deviasi} = 100 - \frac{100 \times DevDIPA_{s}}{n}$$

- ✓ Deviasi dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) belanja pada setiap jenis belanja.
- ✓ Ambang batas rata-rata deviasi bulanan sebesar 5,0% untuk memperoleh nilai maksimal (100).
- ✓ Batas maksimal deviasi per bulannya sebesar 100%.
- ✓ Permutakhiran RPD pada halaman III DIPA yang dipertahankan oleh sektor paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan.
- ✓ Nilai Deviasi Triwulanan III DIPA yang dihitung mulai periode Januari sampai dengan November.

No.	Angka Deviasi	Nilai Maksimal
1	0-5,0%	100,0
2	>5,0%	100,0 (nilai RPD/DIPA deviasi)

RPD	Realisasi	1. Deviasi per 20	2. Deviasi Halaman III DIPA seluruh jenis Belanja
1 ^a 12 13 Total 11 12 13 Total		DevDIPA _{RPD} = (100 - 100)/100 = 0,00%	DevDIPA _s = (100,00% - 100,00% + 100,00%) / 2 = 66,67%
14 15 16 17 Total 11 12 13 14 15 16 17 Total		DevDIPA _{Bel} = (20 - 100)/100 = 100,00%	3. Rata-rata Deviasi _s = (66,67% + 100,00%) / 2 = 83,33%
		DevDIPA _{Mod} = (100 - 83,33)/100 = 16,67%	4. Nilai IKPA Deviasi Halaman III DIPA _s = 100,00 - 83,33 = 16,67

Harapan Puncak untuk IKPA Sektor

3. Indikator Penyerapan Anggaran

Bobot 20%

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan:

$$NKPA_n = \left(\frac{PA_n}{TAN} \right) \times 100$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan:

$$IKPA - PA_n = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA_n}{n}$$

- Penyerapan Anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan.
- Nilai kinerja penyerapan anggaran (NKPA) setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan.
- Target penyerapan anggaran triwulanan ditetapkan untuk masing-masing jenis belanja.
- Pagu DIPN yang menjadi basis perhitungan target penyerapan anggaran adalah Pagu DIPA yang berlaku pada akhir triwulan berkenaan.
- Apabila CA/Unit eselon II Setkor dengan tingkat realisasi di atas target penyerapan anggaran triwulanan, maka diberikan nilai kinerja sebesar 100.

Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker

Satker A terdiri komposisi pagu:

- Belanja Pegawai (51) : 101 M
- Belanja Barang (52) : 100 M
- Belanja Modal (53) : 100 M

Jenis Belanja	Target Triwulanan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
P. Pegawai	30%	30%	25%	15%
B. Barang	15%	20%	20%	45%
B. Modal	5%	10%	10%	30%
B. Lainnya	25%	10%	25%	40%

TR	Pagu	Target penyerapan anggaran Triwulanan			
		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
51	100 M	30 M (30%*100)	30 M (30%*100)	25 M (25%*100)	16 M (16%*100)
52	100 M	15 M (15%*100)	20 M (20%*100)	20 M (20%*100)	45 M (45%*100)
53	100 M	5 M (5%*100)	10 M (10%*100)	10 M (10%*100)	30 M (30%*100)
Total (A)	300 M	50 M	60 M	55 M	91 M
Realisasi (B)		54 M	100 M	37 M	117 M
NKPA (B/A x 100%)		(54/50*100)	(100/60*100)	(37/55*100)	(117/91*100)

Nilai IKPA Satker A	
IKPA Tw I	97,5
IKPA Tw II	166,67 (100/60*100)
IKPA Tw III	67,27 (37/55*100)
IKPA Tw IV	127,59 (117/91*100)

Blokir Pagu (Automatic Adjustment) dikecualikan dari IKPA

4. Indikator Belanja Kontraktual

Bobot 10%

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - KW = \frac{\sum_{i=1}^n KDK}{n}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi - Kontrak Dini:

$$NK Dini = \frac{\sum_{i=1}^n KD Dini}{n KD Dini}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi - Kontrak 53:

$$NK - BM = \frac{\sum_{i=1}^n KBM}{n BM}$$

Nilai IKPA Belanja Kontraktual:

$$IKPA BK = (NK - KW * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK - BM * 30\%)$$

Indikator Data Kontrak memperhitungkan komponen **kepatuhan dan akselerasi** sebagai berikut:

- Kepatuhan:** ketepatan waktu penyampaian kontrak dalam 5 hari kerja sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi:** (1) Akselerasi - Kontrak pra DIPA, (2) Akselerasi - Kontrak belanja 53 dengan nilai 50 juta s.d. 200 juta yang diselesaikan di Triwulan I.

No.	Komponen	Indeks Komposit
1	Kepatuhan	40%
2	Akselerasi Pra DIPA	30%
3	Akselerasi 53	30%

Kepatuhan Pendaftaran Kontrak (40%)	Kontrak Pra DIPA (30%)	Akselerasi Kontrak 53 (30%)
<ul style="list-style-type: none"> Dihitung berdasarkan Rata-Rata Nilai Kontrak Komponen Ketepatan Waktu. Nilai kontrak yang diperhitungkan: di atas Rp50 juta. Kontrak yang tepat waktu → nilai 100 Kontrak yang terlambat → nilai 0 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Pra DIPA: kontrak yang tanggal kontraknya sebelum 1 Januari tahun anggaran berkenaan Dihitung berdasarkan Rata-Rata Nilai Komponen Kontrak Pra DIPA. Nilai kontrak yang diperhitungkan: di atas Rp50 juta. Ketentuan Nilai: <ul style="list-style-type: none"> Kontrak Pra DIPA (sebelum 1 Jan) → nilai 120 Kontrak Non Pra DIPA (1 Jan - 31 Mar) → nilai 100 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak Akselerasi → kontrak belanja 53 dengan nilai di atas 50 s.d. 200 juta yang diselesaikan s.d. triwulan I (31 Maret) TA berkenaan. Dihitung berdasarkan Rata-Rata Nilai Komponen Akselerasi Kontrak Belanja 53. Ketentuan Nilai: <ul style="list-style-type: none"> Kontrak Akselerasi Triwulan I → nilai 100 Non Kontrak Akselerasi → Tw I: 90, Tw II: 80, Tw IV: 70

Tanggal kontrak Tanggal Daftar

Maksimal 5 HK

Tanggal Penyelesaian: Tanggal SP2D

5. Indikator Penyelesaian Tagihan

Bobot 10%

Nilai IKPA Penyelesaian Tagihan:

$$IKPA - PT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

Tanggal BAST/BAPP

Tanggal Konversi SPM LS Kontraktual

Maksimal 17 HK

Dasar Tanggal BAST/BAPP yang digunakan adalah tanggal yang dipilih oleh Satker pada modul Komitmen SAKTI

- Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio **ketepatan waktu penyelesaian tagihan untuk SPM LS Kontraktual** terhadap **seluruh SPM LS Kontraktual** yang diajukan ke KPPN.
- Penyampaian SPM LS Kontraktual tepat waktu adalah paling lambat **17 (tujuh belas) hari kerja** dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan **tanggal SPM LS Kontraktual diterima oleh KPPN pada saat proses konversi**.
- SPM LS Kontraktual Non Belanja Pegawai.

Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker

Satker ABC sepanjang tahun 2023 mengajukan SPM LS Kontraktual sebagaimana berikut:

Jenis SPM LS	Ketepatan Waktu		Total SPM
	Tepat Waktu	Terlambat	
SPM LS Kontraktual	13	2	15
Nilai IKPA Penyelesaian Tagihan (IKPA PT)	$\frac{SPM\ LS\ Kontraktual\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ SPM\ LS\ Kontraktual} \times 100 = \frac{13}{15} \times 100 = 86,67$		

6. Indikator Pengelolaan UP dan TUP

Bobot 10%

Indikator pengelolaan UP dan TUP memperhitungkan komponen ketepatan waktu pertanggungjawaban dan akurasi besaran UP dan TUP sebagai berikut:

a. Ketepatan waktu: GUP vs. GUP dan PTUP

b. Akurasi: % GUP Dibebankan dan % Setoran TUP

Nilai Kinerja Komponen Kepatuban:

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Setoran TUP:

$$NKSetor = 100 - \left(\frac{Setoran\ TUP}{TUP} \right) \times 100$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

Nilai IKPA Pengelolaan UP dan TUP:

$$IKPA\ UP\ TUP = (NK - UPKW + 50\%) + (NKSetor - PGUP + 25\%) + (NKSetor + 25\%)$$

No.	Kategori	Bobot Komponen
1	Ketepatan Waktu	50%
2	% GUP	25%
3	% Setoran	25%

Perhitungan Nilai

Pengelolaan UP dan TUP

- Ketepatan Waktu (50%)
 - UP → SPJG GUP tepat waktu
 - TUP → SPJG PTUP tepat waktu
 - Dibagi Total GUP dan PTUP
 - Dibanding Perhitungan
- % GUP (25%)
 - % GUP Dibebankan → Rata-Rata % GUP (dibebankan)
 - Nilai
- % Setoran TUP (25%)
 - % Setoran TUP / Total TUP dalam setahun → 100% - % Setoran TUP
 - Nilai

7. Indikator Dispensasi SPM

Bobot 5%

Dispensasi SPM

Dihitung berdasarkan rasio SPM yang diterbitkan dengan dispensasi akhir tahun terhadap total SPM yang terbit di triwulan IV

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Trw IV}} \right) \times 1000$$

Kategori Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil) [*]
100	0,00 (Tidak ada dispensasi SPM)
95	0,01 – 0,099
90	0,1 – 0,99
85	1 – 4,99
80	>=5,00

*Permil: rasio dispensasi SPM per 1.000 SPM yang terbit
Contoh: 5 permil → 5 dispensasi SPM yang terbit dari total 1.000 SPM

Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker

Menjelang akhir tahun 2023

- Satker A mengajukan permohonan dispensasi SPM ke DJPb sebanyak **24 SPM**.
- Total SPM Triwulan IV: **5.214 SPM**.
- Rasio Dispensasi SPM**
 $= (SPM \text{ Dispensasi} / SPM \text{ Trw IV}) \times 1.000$
 $= (24 / 5.214) \times 1.000$
 $= 4,60$
- Nilai IKPA Dispensasi SPM = 85** (Kategori 4)

8. Indikator Capaian Output

Bobot 25%

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

Nilai Kinerja Komponen Capaian RO:

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \times 100 \right)$$

Nilai IKPA Capaian Output:

$$IKPA - CO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK - CRO \times 70\%)$$

Memperhitungkan aspek

- Ketepatan waktu pelaporan**
(5 hari kerja pada bulan berikutnya)
Tepat waktu → **100 (seratus)**,
Terlambat → **0 (nol)**.

2) Ketercapaian Output

No.	Komponen	Indeks Komposit
1	Ketepatan Waktu	30%
2	Capaian RO	70%

Sebelum (2022)

- Target Capaian Output dihitung Triwulanan.
- Target Capaian Output sama dengan Target Penyerapan Anggaran.
- Target Capaian Output dihitung secara otomatis pada OMSPAN.
- Target Capaian Output sama untuk seluruh RO pada DIPA Satker.
- Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Triwulanan.



Sesudah (2023)

- Target Capaian Output diproyeksikan secara Bulanan.
- Target Capaian Output ditentukan berdasarkan Proyeksi Satker.
- Target Capaian Output diinput Satker pada SAKTI.
- Target Capaian Output dapat berbeda antar-RO pada DIPA Satker.
- Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Bulanan.

MOEFYTA

Indikator Pelaksanaan Anggaran

100% 100% 100%

1 dari 1 (100%)

IC	KOD EMK	KOD BK	KOD UDAK	LOKASI/DESA	KETERANGAN	SALDO TERLAMPAK ANGGARAN		PENCAPAIAN ANGGARAN					SALDO AKHIR TERLAMPAK ANGGARAN		SALDO 100%	KETERANGAN	INDIKATOR TERLAMPAK ANGGARAN	
						REVENUE	EXPENDITURE	REVENUE ANGGARAN	REVENUE AKTUAL	REVENUE TUNJUK	REVENUE UPDATES	REVENUE PA	EXPENDITURE	REVENUE 100%				KETERANGAN
1	001	001	01140	DESA PENGABDIAN JALAN	Re	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	100%	100%	100%
					Re	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
					Re	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
					Re Total	1000		1000		1000		1000		1000				

D. Capaian Kinerja Lainnya

1. E-Performance Kementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Pada tahun 2023 capaian kinerja Lembaga Pemasarakan Kelas IIB Jailolo pada aplikasi E-Performance tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut:



The screenshot displays the E-Performance system interface. At the top, there is a navigation bar with menu items: Home, Dashboard, BSC, Report Card, Performance, Evaluation, Summary, and User/Password. Below this is a secondary navigation bar with tabs: SAJARA, STATIS, and others. The main content area is divided into several sections. On the left, there is a 'Berita Resmi' section with a 'Tinjau dan Setor' button. The central part of the dashboard features a grid of performance indicators, each with a numerical value and a status indicator (e.g., '100%'). The indicators are grouped into four main categories, each with a sub-header and a list of specific metrics. The first category is 'Pelayanan Masyarakat', the second is 'Pelayanan Hukum', the third is 'Pelayanan Administrasi', and the fourth is 'Pelayanan Lainnya'. Each category shows a 100% achievement rate. The interface is clean and professional, with a color scheme of red, white, and green.

	 <p>PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk. PT. PERTAMINA Geomatics Engineering</p>					<p>Unit Perencanaan Kategori Perencanaan</p> <p>Unit Perencanaan Kategori Perencanaan</p>	
	<p>14</p> <p>perencanaan Kategori Perencanaan</p>  <p>PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk. PT. PERTAMINA Geomatics Engineering</p>	<p>Perencanaan Tahun</p>	<p>70</p>	<p>1</p>	<p>per</p>	<p>Unit Perencanaan Kategori Perencanaan</p> <p>Unit Perencanaan Kategori Perencanaan</p> <p>Unit Perencanaan Kategori Perencanaan</p> <p>Unit Perencanaan Kategori Perencanaan</p>	<p>1</p>

								Kategori Kegiatan			
 <p>penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional</p>  <p>Siswa yang dapat</p>	 <p>penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional</p>  <p>Siswa yang dapat</p>	Kategori	70	2	1	10	1. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 2. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 3. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 4. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional			1	1
		70	1	1	10	1. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 2. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 3. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional					
		70	1	1	10	1. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 2. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 3. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional					
		70	1	1	10	1. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 2. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 3. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional					
<p>1. Menjalankan Program Penelitian di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Bidang Lainnya</p> 	 <p>Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional</p>  <p>Siswa yang dapat</p>	Kategori	70	2	1	10	1. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 2. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 3. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 4. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional			1	1
		70	1	1	10	1. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 2. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 3. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional					
		70	1	1	10	1. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 2. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional 3. Penelitian di lingkungan perusahaan lain yang melakukan penelitian internasional					

2. TARGET KINERJA

NO	TARGET KINERJA	HASIL CAPAIAN											
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Percepatan pelaksanaan Back to Basic Penyelenggaraan Pemasarakat Di Bidang Pelayanan Tahanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Percepatan pelaksanaan Back to Basic Penyelenggaraan Pemasarakat di Bidang Pemenuhan Hak Tahanan di Lapas dan Rutan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemsarakatan di bidang pengelolaan basan baran	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Penyelenggaraan layanan rehabilitasi pemsarakatan	95	100	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Terwujudnya pengembangan SDP dalam rangka transformasi layanan pemsarakatan melalui pertukaran data SPPT TI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	Piloting Penerapan Keadilan Restoratif bagi pelaku dewasa pada 10 wilayah Piloting	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	Narapidana yang memperoleh pendidikan vokasi dan bersertifikasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Narapidana yang dinilai dan	92	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

3. E MONEV BAPPENAS

Pemantauan dan pelaporan merupakan dua aktivitas berbeda yang saling terkait dan memainkan peranan penting dalam pengendalian pembangunan. Pemantauan dan pelaporan mendorong perencanaan yang berkualitas diimplementasikan dengan kualitas yang baik, sehingga intervensi yang direncanakan dan dilaksanakan dapat berkontribusi pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan. Pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-K/L) dan pelaporannya merupakan sebuah aksi kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan Renja-K/L dalam kerangka pengawalan pelaksanaan Renja-K/L, baik di level makro, meso dan mikro. Pemantauan dan pelaporannya tersebut diharapkan dapat meningkatkan tidak saja kualitas implementasi rencana namun juga dalam kerangka peningkatan kualitas perencanaan pembangunan khususnya atas intervensi yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga. Aplikasi e-Monev sebagai media pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L merupakan instrumen yang tidak saja mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan, namun juga mendukung akuntabilitas intervensi pemerintah, baik Renja-K/L maupun RKP.

E-Monev BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L Kementerian/Lembaga). Pada tahun 2023 capaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Jailolo pada aplikasi E- Monev BAPPENAS tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut:



4. KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL

Selanjutnya Program Prioritas Nasional ke-4 “Revolusi Mental dan pembangunan kebudayaan” dilaksanakan melalui program pelaksanaan Reformasi Birokrasi Lembaga Pemasysakatan Kelas IIB Jailolo. Lembaga Pemasysakatan Kelas IIB Jailolo wajib melaksanakan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM sudah dimulai sejak 6 tahun Tahun lalu (Tahun 2018 sampai tahun 2023). Dari tahun ke tahun Kantor Wilayah Maluku Utara beserta jajarannya terus berupaya menciptakan inovasi di layanan publik, mempersiapkan SDM pelayan masyarakat, pemenuhan sarana prasarana layanan, memberikan layanan informatif media sosial, mempermudah dan mempercepat layanan publik sebagai upaya pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo dalam tahun anggaran 2023 mendapatkan anggaran Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) awal sebesar Rp. 3,240,250,000,- diharapkan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai organisasi pemerintah dengan semaksimal mungkin, sehingga rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Didalam pelaksanaannya, program / kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja, dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang ditentukan. Namun demikian ada beberapa program / kegiatan yang tidak dapat terlaksana dan atau terlaksana namun tidak maksimal, dikarenakan adanya berbagai kendala dan permasalahan yang seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan dan tindak lanjut sebagaimana diungkapkan sebagai berikut :

1. Tembok keliling LAPAS belum memenuhi standar keamanan LAPAS.

Penambahan tinggi tembok keliling LAPAS termasuk belanja modal gedung dan bangunan. Anggaran yang digunakanpun harus anggaran belanja modal. Usulan belanja modal sudah disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan melalui Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara namun tampaknya pihak pengambil kebijakan belum melihat usulan ini sebagai prioritas sehingga masih belum dapat direalisasikan.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Inventaris kantor

Sebagaimana layaknya inventaris kantor pada umumnya tentu mempunyai masa manfaat yang terbatas dan harus diperbaharui apabila masa manfaatnya telah habis. Jenis barang inventaris kantor yang dibutuhkan LAPAS Jailolo antara lain mobil air, Personal Computer, Laptop, CCTV, dan peralatan lainnya. Jenis barang tersebut jenis belanja modal yang harus dibeli menggunakan anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

B. Saran

Peningkatan capaian kinerja dan upaya pemecahan masalah atas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan merupakan prioritas utama bagi Lapas Kelas IIB Jailolo. Merujuk pada kendala yang dihadapi, berikut langkah-langkah yang perlu diambil antara lain :

1. Untuk mendapatkan capaian kinerja dari hasil kajian, analisa dan evaluasi perlu dilakukan pemantauan dan pembinaan secara terus menerus dan bersinambungan;
2. Membuat suatu sistem aplikasi berbasis teknologi informasi dan memaksimalkan sistem informasi yang telah ada untuk menginventarisasi pelaksanaan kinerja maupun kegiatan Lapas Kelas IIB Jailolo sehingga memudahkan dalam memonitor kegiatan yang dilaksanakan;
3. Meningkatkan Koordinasi dan Konsultasi antar subseksi dilingkungan Lapas Kelas IIB Jailolo maupun dengan Kanwil Kemenkumham Maluku Utara dan instansi terkait;
4. Perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Pemasarakatan;
5. Memberikan dukungan anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis pemasarakatan di Lapas Kelas IIB Jailolo;
6. Memberikan layanan informasi kepada warga binaan pemasarakatan dan masyarakat khususnya informasi tentang pelaksanaan program reintegrasi dan pelayanan pemasarakatan;
7. Inventarisasi masalah-masalah yang ada di Lapas Kelas IIB Jailolo guna melakukan perbaikan dalam proses penyelarasan dan penyerasian pembentukan standarisasi pelayanan terhadap WBP;
8. Perlu adanya peningkatan atau penambahan sarana dan prasarana pada Lapas Kelas IIB Jailolo untuk memaksimalkan kinerja serta pelaksanaan tugas dan fungsi;
9. Dalam rangka mendorong pelaksanaan kegiatan, perlu kiranya menggunakan metode baru dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan;
10. Mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber daya baik manusia maupun daya melalui berbagai kegiatan yang berorientasi hasil.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lapas Kelas IIB Jailolo pada Tahun Anggaran 2023 sebagai perwujudan tanggung jawab, sebagai bahan evaluasi dan dijadikan umpan balik dan acuan perencanaan berikutnya, yang dalam hal ini merupakan salah satu fungsi dan tujuan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) serta dalam memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Jailolo, 02 Januari 2024
KEPALA

SUPARNO
NIP. 197502161998031001

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haryono
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : M. Adnan
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara

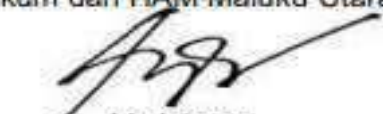
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Temate, 18 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Maluku Utara


M. Adnan
NIP. 19650709 198603 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Jailolo


Haryono
NIP. 19690219 199103 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja Utama (3)	Target (4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	75
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No. (1)	Sasaran Program (2)	Indikator Kinerja Program (3)	Target (4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	53
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	90
3.	Terwujudnya	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT	75



No. (1)	Sasaran Program (2)	Indikator Kinerja Program (3)	Target (4)
	Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Pemasyarakatan	

No. (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja Kegiatan (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%



BERAKHLAK
SEMAKIN REFORMASI
PASTI HUKUM
PEMAJUAN
HAK ASASI MANUSIA


		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	15%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	2 Unit
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	25 Unit
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	14 Unit
		9. Jumlah gedung/ bangunan	2506 m2



Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 991.960.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 991.960.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 2.755.491.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 2.755.491.000,-

Ternate, 18 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Maluku Utara


M. Adnan
NIP. 19650709 198603 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Jailolo


Haryono
NIP. 19690219 199103 1 003





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haryono

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ternate, 18 Januari 2022

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Jailolo

Haryono
NIP. 19690219 199103 1 003





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haryono

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : M Adnan

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Temate, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Maluku Utara

M Adnan

NIP. 19650709 198603 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Jailolo

Haryono

NIP. 19690219 199103 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU
UTARA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

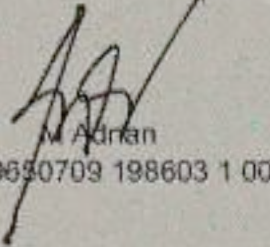
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anakyang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerjadan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertibandi wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		Persentase gangguan kamtibmas yang dapat dicegah	80%

		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	ersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		ersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		erpenuhnya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit
		umlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	6 Unit
		umlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	8 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	2.370 m2

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 737,701,000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 737,701,000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 2,502,549,000 .-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 2,502,549,000 .-

Ternate, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Maluku Utara


M. Adnan

NIP. 19630709 198603 1 002



Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas
IB Jailolo



Haryono

NIP. 19690219 199103 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB
JAILOLO KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN
HAM MALUKU UTARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparandan akuntabelserta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haryono

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalamdokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ternate, 24 Januari 2023

Kepala Lembaga

Pemasyarakatan Kelas IIB

Jailolo



Haryono

NIP. 19690219 199103 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparno
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ignatius Purwanto
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ternate, 09 Januari 2024

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Maluku Utara

Ignatius Purwanto
NIP. 19870316 199203 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Jailolo

Suparno
NIP. 19750216 199803 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO DENGAN KEPALA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%
		3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	90%
		4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.	90%
		5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.	90%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	90%
		7. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika.	29%
		8. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	75%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	90%
		4. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin.	19%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	34%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	77%
		7. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban	1. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%

	di wilayah sesuai standar	2. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	90%
		3. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%
4.	Meningkatnya Kualitas Layanan Pemasarakatan dan Kapasitas Hunian	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Dokumen
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Dokumen
5.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Sarker	1. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Dokumen
		2. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Dokumen
		3. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		4. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit
		5. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
		6. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	8 Unit
		7. Jumlah Gedung/Bangunan	2.370 m2

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 853.544.000
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 853.544.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 2.782.919.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 2.782.919.000

Temate, 09 Januari 2024

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Maluku Utara

Ignatius Purwanto
NIP. 1970316 199203 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas
IIB Jailolo

Suparno
NIP. 19750216 1998031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN Kelas IIB Jailolo

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparno

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.



Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Temate, 09 Januari 2024

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Jailolo

Suparno
NIP. 197502161998031001

SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA

 <p align="center">KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI KANTOR WILAYAH MALUKU UTARA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB JAILOLO Jln. Buah-buah Desa Hatebicara, Kec. Jailolo, Kab. Halmahera Barat</p>	Nomor SOP	W10.PAS.PAS2.PR.04-
	Tanggal Pembuatan	02 November 2022
	Tanggal Revisi	08 Maret 2023
	Tanggal Efektif	08 Maret 2023
	Disahkan oleh	Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Jailolo  SUPARNO NIP. 197502161998031001
Nama SOP	SOP OP perencanaan kinerja (Penyusunan Renstra, PK, Renja, RKA-KL, Tarja, SKP)	
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksanaan	
1. UU No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan 2. Permen Kumham No. 29 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia 3. Permen Kumham No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia 4. Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 5. Kepmen Kumham No. M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan tata kerja rumah tahanan dan rumah penyimpanan benda sitaan negara 6. Permen Kumham No. 15 Tahun 2016 Tentang Tata Naskah Dinas 7. Permen Kumham No. 6 Tahun 2012 Tentang Pola Klarifikasi Arsip 8. Permen Kumham No. M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Kep MenKehakiman No. M.01-PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan	a. Memiliki pendidikan minimal SLTA / sederajat b. Memiliki Keahlian tentang penyusunan laporan dan Dokumentasi c. Memiliki kemampuan mengoperasikan/menguasai komputer d. Memiliki pemahaman tentang ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Keterkaitan	Peralatan Perlengkapan Bahan	
a. SOP Kaur Umum	a. ATK b. Komputer c. Printer d. Data Pendukung	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
Apabila SOP ini tidak dijalankan, maka evaluasi administrasi kinerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan tidak maksimal	a. Laporan Bulanan b. Laporan triwulan c. Laporan semester d. Laporan Tahunan	

PROSES

NO	KEGIATAN	PELAKSANA A				MUTU BAKU			KETERANGAN
		Staf Umum	Kaur Umum	Kasubag TU	Ka. Lapas	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Staf Umum melaporkan Draf Perjanjian kinerja kepada Kaur Umum.	□				ATK, komputer, printer, Data Dukung Laporan	120 menit	Data tersedia	
2.	Kaur Umum meneliti dengan seksama, bahan/data yang sudah menjadi laporan dari Staf Umum, dilanjutkan laporan ke Kasubag TU.		□			Surat Pengantar ,Laporan Kegiatan	5 menit	Tertib Administrasi	Surat Pengantar danLaporan diparaf olehKaur Umum
3.	Kasubag TU melakukan pengecekan dan verifikasi laporan, dilanjutkan laporan kepada Ka. Lapas			□		Surat Pengantar ,Laporan Kegiatan	5 menit	Tertib Administrasi	Surat Pengantar danLaporan diparaf olehKasubag TU
4.	Ka. Lapas melakukan tandatangan dokumen pelaporan.				□	Surat Pengantar ,Laporan Kegiatan	5 menit	Laporan siap dikirim	Surat Pengantar danLaporan ditandatangani oleh Ka. Lapas

Jumlah Waktu : 135 Menit


 Kepala Lembaga Pemasarakatan
 Kelas IIB Jailolo
SUPARNO
 NIP. 197502161998031001